LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

MATA PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

KELAS X

IDENTITAS PESERTA DIDIK

NAMA : .....

KELAS : .....

NO. ABSEN : .....

LIVEWORKSHEETS

BAB I
AKU SELALU DEKAT DENGAN ALLAH SWT.
(Pertemuan pertama)

Aktivitas 1 :
Baca ringkasan materi berikut

A. Memahami Makna *al-Asmā'u al-Ĥusnā*: *al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakil, al- Matin, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Ākhir*.)

1. Pengertian *al-Asmā'u al-Ĥusnā*

Al-Asmā'u al-Ĥusnā terdiri atas dua kata, yaitu *asmā* yang berarti nama-nama, dan *ĥusna* yang berarti baik atau indah. Jadi, *al-Asmā'u al- Ĥusnā* dapat diartikan sebagai nama-nama yang baik lagi indah yang hanya dimiliki oleh Allah Swt. sebagai bukti keagungan-Nya. Kata al-Asmā'u al-Ĥusnā diambil dari ayat al-Qur'ān Q.S. Ţāhā/20:8. yang artinya, "*Allah Swt. tidak ada Tuhan melainkan Dia. Dia memiliki al-Asmā'u al-Ĥusnā (nama- nama baik).*"

2. Dalil tentang *al-Asmā'u al-Ĥusnā*

a. Firman Allah Swt. dalam *Q.S. al-A'rāf/7:180*

وَلِلّٰهِ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْٓ اَسْمَاۤىِٕهٖ ۗ
سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۗ ١٨٠

Artinya: "Dan Allah Swt. memiliki asmā'ul ĥusna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan (menyebut) nama-nama-Nya yang baik itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang mereka kerjakan." (Q.S. al A'rāf/7:180)

Dalam ayat lain dijelaskan bahwa *al-Asmā'u al-Ĥusnā* merupakan amalan yang bermanfaat dan mempunyai nilai yang tak terhingga tingginya. Berdoa dengan menyebut *al-Asmā'u al-Ĥusnā* sangat dianjurkan menurut ayat tersebut.

b. Hadis Rasulullah saw. yang diriwayatkan Imam Bukhari

عَنْ اَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اِنَّ لِلّٰهِ تِسْعَةً وَتِسْعِيْنَ
اِسْمًا مِائَةً اِلَّا وَاحِدًا مَنْ اَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: "Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah Swt. mempunyai sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu, barang siapa yang menghafalkannya, maka ia akan masuk surga". (H.R. Bukhari)

Berdasarkan hadis di atas, menghafalkan *al-Asmā'u al-Ĥusnā* akan mengantarkan orang yang melakukannya masuk ke dalam surga Allah Swt. Apakah hanya dengan menghafalkannya seseorang dengan mudah akan masuk ke dalam surga? Jawabnya, tentu

LIVEWORKSHEETS

saja tidak. Karena menghafalkan *al-Asmā'u al-Ĥusnā* harus diiringi juga dengan menjaganya, baik menjaga hafalannya dengan terus-menerus men*żikir*kannya, maupun menjaganya dengan menghindari perilaku- perilaku yang bertentangan dengan sifat-sifat Allah Swt. dalam *al-Asmā'u al-Ĥusnā* tersebut.

Aktivitas 2 :
Isilah titik-titik di bawah ini

Asmaul Husna Berasal dari dua kata

الْأَسْمَاء

.....

الْحُسْنَى

.....

وَلِلّٰهِ الْاَسْمَاۤءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْٓ اَسْمَاۤىِٕهٖ ۗ
سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۗ ١٨٠

Firman Allah Swt. dalam *Q.S. al-A'rāf/7:180 tersebut menganjurkan agar kita:*

.....

Aktivitas 3 :
Bacalah ringkasan materi berikut ini

B. Memahami makna *al-Asmā'u al-¦usnā*: *al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al- Matin, al-Jāmi', al-'Adl,* dan *al-Ākhir*. Mari pelajari dan pahami satu persatu *asmā'ul husna* tersebut!

1. *Al-Karim*

Secara bahasa, *al-Karim* mempunyai arti Yang Maha mulia, Yang Maha Dermawan atau Yang Maha Pemurah. Secara istilah, *al-Karim* diartikan bahwa Allah Swt. Yang Mahamulia lagi Maha Pemurah yang memberi anugerah atau rezeki kepada semua makhluk-Nya. Dapat pula dimaknai sebagai Zat yang sangat banyak memiliki kebaikan, Maha Pemurah, Pemberi Nikmat dan keutamaan, baik ketika diminta maupun tidak. Hal tersebut sesuai dengan firman-Nya:

يٰٓاَيُّهَا الْاِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيْمِ ۙ ٦

Artinya: "Hai manusia apakah yang telah memperdayakanmu terhadap Tuhan Yang Maha Pemurah?" (Q.S. al-Infiṭār:6)

LIVEWORKSHEETS

Al-Karim dimaknai Maha Pemberi karena Allah Swt. senantiasa memberi, tidak pernah terhenti pemberian-Nya. Manusia tidak boleh berputus asa dari kedermawanan Allah Swt. jika miskin dalam harta, karena kedermawanan-Nya tidak hanya dari harta yang dititipkan melainkan meliputi segala hal. Manusia yang berharta dan dermawan hendaklah tidak sombong karena telah memiliki sifat dermawan karena Allah Swt. tidak menyukai kesombongan. Dengan demikian, bagi orang yang diberikan harta melimpah maupun orang tidak dianugerahi harta oleh Allah Swt., maka keduanya harus selalu bersyukur kepada-Nya karena orang yang miskin pun telah diberikan nikmat selain harta.

Al-Karim juga dimaknai Yang Maha Pemberi Maaf karena Allah Swt. memaafkan dosa para hamba yang lalai dalam menunaikan kewajiban kepada Allah Swt., kemudian hamba itu mau bertaubat kepada Allah Swt. Bagi hamba yang berdosa, Allah Swt. adalah Yang Maha Pengampun. Allah Swt. akan mengampuni seberapa pun besar dosa hamba-Nya selama hambanya tidak meragukan kasih sayang dan kemurahan-Nya.

Menurut imam al-Gazali, *al-Karim* adalah Dia yang apabila berjanji, menepati janjinya, bila memberi, melampaui batas harapan, tidak peduli berapa dan kepada siapa Dia memberi dan tidak rela bila ada kebutuhan hambanya memohon kepada selain-Nya, meminta pada orang lain. Dia yang bila kecil hati menegur tanpa berlebih, tidak mengabaikan siapa yang menuju dan berlindung kepada-Nya, dan tidak membutuhkan sarana atau perantara.

2. *Al-Mu'min*

Al-Mu'min secara bahasa berasal dari kata *amina* yang berarti pembenaran, ketenangan hati, dan aman. Allah Swt. *al-Mu'min* artinya Dia Maha Pemberi rasa aman kepada semua makhluk-Nya, terutama kepada manusia. Dengan demikian, hati manusia menjadi tenang. Kehidupan ini penuh dengan berbagai permasalahan, tantangan, dan cobaan. Jika bukan karena Allah Swt. yang memberikan rasa aman dalam hati, niscaya kita akan senantiasa gelisah, takut, dan cemas. Perhatikan firman Allah Swt. berikut ini.

ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَلَمْ يَلْبِسُوٓا۟ إِيمَٰنَهُم بِظُلْمٍ أُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمُ ٱلْأَمْنُ وَهُم مُّهْتَدُونَ ﴿٨٢﴾

Artinya: "Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan syirik, mereka itulah orang-orang yang mendapat rasa aman dan mereka mendapat petunjuk." (Q.S. al-An'ām/6:82)

Ketika kita akan menyeru dan berdoa kepada Allah Swt. dengan nama-Nya *al-Mu'min,* berarti kita memohon diberikan keamanan, dihindarkan dari fitnah, bencana, dan siksa. Karena Dialah Yang Maha Memberikan keamanan, Dia yang Maha Pengaman. Dalam nama *al-Mu'min* terdapat kekuatan yang dahsyat dan luar biasa. Ada pertolongan dan perlindungan, ada jaminan (*insurance*), dan ada bala bantuan Ketika kita akan menyeru dan berdoa kepada Allah Swt. dengan nama-Nya *al-Mu'min,* berarti kita memohon diberikan keamanan, dihindarkan dari fitnah, bencana, dan siksa. Karena Dialah Yang Maha Memberikan keamanan, Dia yang Maha Pengaman. Dalam nama *al-Mu'min* terdapat kekuatan yang dahsyat dan luar biasa. Ada pertolongan dan perlindungan, ada jaminan (*insurance*), dan ada bala bantuan

Ber*żikir* dengan nama Allah Swt. *al-Mu'min* di samping menumbuhkan dan memperkuat keyakinan dan keimanan kita, bahwa keamanan dan rasa aman yang dirasakan manusia sebagai makhluk adalah suatu rahmat dan karunia yang diberikan dari sisi Allah Swt. Sebagai *al-Mu'min*, yaitu Tuhan Yang Maha Pemberi Rasa Aman juga terkandung pengertian bahwa sebagai hamba yang beriman, seorang mukmin dituntut mampu menjadi bagian dari pertumbuhan dan perkembangan rasa aman terhadap lingkungannya.

Mengamalkan dan meneladani *al-Asmā'u al-Ĥusnā al-Mu'min*, artinya bahwa seorang yang beriman harus menjadikan orang yang ada di sekelilingnya aman dari gangguan lidah dan tangannya. Berkaitan dengan itu, Rasulullah saw. bersabda:

LIVEWORKSHEETS

"Demi Allah tidak beriman. Demi Allah tidak beriman. Demi Allah tidak beriman. Para sahabat bertanya, 'Siapa ya Rasulullah saw.?' Rasulullah saw. menjawab, 'Orang yang tetangganya merasa tidak aman dari gangguannya." (H.R. Bukhari dan Muslim).

3. *Al-Wakil*

Kata "*al-Wakil*" mengandung arti Maha Mewakili atau Pemelihara. *Al-Wakil* (Yang Maha Mewakili atau Pemelihara), yaitu Allah Swt. yang memelihara dan mengurusi segala kebutuhan makhluk-Nya, baik itu dalam urusan dunia maupun urusan akhirat. Dia menyelesaikan segala sesuatu yang diserahkan hambanya tanpa membiarkan apa pun terbengkalai. Firman-Nya dalam *al-Qur'ān*:

اَللّٰهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ ۖ وَّهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ وَّكِيْلٌ ﴿٦٢﴾

Artinya: "Allah Swt. pencipta segala sesuatu dan Dia Maha Pemelihara atas segala sesuatu." (Q.S. az-Zumar/39:62)

Dengan demikian, orang yang mempercayakan segala urusannya kepada Allah Swt., akan memiliki kepastian bahwa semua akan diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Hal itu hanya dapat dilakukan oleh hamba yang mengetahui bahwa Allah Swt. yang Mahakuasa, Maha Pengasih adalah satu-satunya yang dapat dipercaya oleh para hamba-Nya. Seseorang yang melakukan urusannya dengan sebaik-baiknya dan kemudian akan menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt. untuk menentukan karunia-Nya.

Menyerahkan segala urusan hanya kepada Allah Swt. melahirkan sikap *tawakkal*. *Tawakkal* bukan berarti mengabaikan sebab- sebab dari suatu kejadian. Berdiam diri dan tidak peduli terhadap sebab itu dan akibatnya adalah sikap malas. Ke*tawakkal*an dapat diibaratkan dengan menyadari sebab-akibat. Orang harus berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Rasulullah saw. bersabda, "Ikatlah untamu dan ber*tawakkal*lah kepada Allah Swt." Manusia harus menyadari bahwa semua usahanya adalah sebuah doa yang aktif dan harapan akan adanya pertolongan-Nya. Allah Swt. berfirman yang artinya, "(Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Swt. Tuhan kamu; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu." (*Q.S. al-An'ām/6:102*).

Aktivitas 4 :
Beri tanda check pada arti yang sesuai dengan Asmaul Husna berikut ini

Asmaul Husna	Arti			
Al-Karim	◯ Maha Mulia	◯ Maha Dermawan	◯ Maha Pemurah	◯ Maha Besar
Al-Mu'min	◯ Pemberi rasa aman	◯ Pemberi Rejeki	◯ Maha Mendengar	◯ Maha Perkasa
Al-Wakil	◯ Maha Mewakili	◯ Maha Memelihara	◯ Maha Melihat	◯ Maha Perkasa

LIVEWORKSHEETS